

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN BULANAN 2025 TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN PESISIR SELATAN Disusun Oleh : TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN MARET 2025 LAPORAN TPID BULAN MARET TAHUN 2025 1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dan jasa serta resiko kedepan. ☐ Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Pesisir Selatan selama Bulan Maret 2025 dengan rincian harga sebagai berikut Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 0.40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107.31. ☐ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.08 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.37 persen; kelompok kesehatan sebesar 2.35 persen; kelompok transportasi sebesar 1.32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0.19 persen; kelompok pendidikan sebesar 3.53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1.26 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10.26 persen. Sedangkan 3 kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2.06 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.35 persen. ☐ Tingkat inflasi Kabupaten Pesisir Selatan bulan Maret 2025 secara month to month (m-to-m) sebesar 1.06 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0.58 persen. ☐ Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 di Kabupaten Pesisir Selatan secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Pesisir Selatan, pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0.40 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106.88 pada Maret 2024 menjadi 107.31 pada Maret 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 1.06 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0.58 persen. ☐ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.08 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.37 persen; kelompok kesehatan sebesar 2.35 persen; kelompok transportasi sebesar 1.32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0.19 persen; kelompok pendidikan sebesar 3.53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1.26 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10.26 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2.06 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, sewa rumah, santan segar, akademi/perguruan tinggi, mobil, kontrak rumah, minyak goreng, tarif air minum pam, iuran pembuangan sampah, kopi bubuk, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek mesin (SKM), tarif dokter spesialis, beras, nasi dengan lauk, ketupat/lontong sayur, sekolah menengah atas, sigaret kretek tangan (SKT), ikan kembung/ ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan angkutan antar kota. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, cabai merah, kentang, tomat, bawang merah, cabai hijau, daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras, cabai rawit, ikan nila, daun bawang, dan laptop/notebook. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, santan segar, emas perhiasan, mobil, daging ayam ras, angkutan antar kota, ikan cakalang/ikan sisik, dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, cabai merah, jeruk, cabai rawit, telur ayam ras, tomat, dan bawang merah. Pada Maret 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.07 persen; kelompok transportasi sebesar 0.15 persen; kelompok pendidikan sebesar 0.18 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0.14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.49 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0.24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0.39 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.02 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, 1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0.82 persen atau terjadi penurunan indeks dari 113.79 pada Maret 2024 menjadi 112.86 pada Maret 2025. 5 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Pesisir Selatan Maret 2025 BRS No. 04/04/Th. V. 8 April 2025 Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 3.95 persen dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 3.00 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok makanan sebesar 1.89 persen. Sementara itu kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0.24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: santan segar sebesar 0.13 persen; minyak goreng sebesar 0.10 persen; kopi bubuk dan sigaret putih mesin (SPM) masing-masing sebesar 0.06 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0.05 persen; beras sebesar 0.04 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0.03 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso dan udang basah masing-masing sebesar 0.02 persen; biskuit, cumi-cumi, bawang putih, kue basah, ikan asin teri, dan gula pasir masing-masing sebesar 0.01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai merah sebesar 0.44 persen; kentang sebesar 0.09 persen; tomat sebesar 0.07 persen; bawang merah sebesar 0.06 persen; cabai hijau sebesar 0.04 persen; daging ayam ras sebesar 0.03 persen; telur ayam ras, cabai rawit, dan ikan nila masing-masing sebesar 0.02 persen; dan daun bawang sebesar 0.01 persen. Sementara itu kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0.01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: santan segar sebesar 0.07 persen; daging ayam ras sebesar 0.02 persen; ikan cakalang/ ikan sisik dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso masing-masing sebesar 0.01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0.07 persen; jeruk, cabai rawit, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0.02 persen; serta tomat dan bawang merah masing-masing sebesar 0.01 persen. 1.2 Pakaian dan Alas Kaki Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0.08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102.24 pada Maret 2024 menjadi 102.32 pada Maret 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0.08 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0.07 persen. Namun kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m Kabupaten Pesisir Selatan. 1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 2.06 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103.18 pada Maret 2024 menjadi 101.05 pada Maret 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2.28 persen; subkelompok pemeliharaan, 6 BRS No. 04/04/Th. V. 8 April 2025 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Pesisir Selatan Maret 2025 perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.01 persen; dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 11.21 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi yang signifikan, yaitu listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 17.80 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0.39 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sewa rumah sebesar 0.17 persen; kontrak rumah dan tarif air minum pam masing-masing sebesar 0.10 persen; dan iuran pembuangan sampah sebesar 0.06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu tarif listrik sebesar 0.82 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 1.09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: tarif listrik sebesar 1.09 persen. 1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0.37 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.36 pada Maret 2024 menjadi 103.74 pada Maret 2025. Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 4 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 2 kelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0.12 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0.19 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 2.12 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0.46 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0.01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m Kabupaten Pesisir Selatan. 1.5 Kesehatan Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 2.35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102.77 pada Maret 2024 menjadi 105.19 pada Maret 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0.17 persen; jasa rawat jalan sebesar 10.51 persen; dan jasa rawat inap sebesar 1.25 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0.07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif dokter spesialis sebesar 0.05 persen dan tarif rumah sakit sebesar 0.02 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan terhadap inflasi m-to-m Kabupaten Pesisir Selatan. 7 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Pesisir Selatan Maret 2025 BRS No. 04/04/Th. V. 8 April 2025 1.6 Transportasi Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1.32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108.85 pada Maret 2024 menjadi 110.29 pada Maret 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok lainnya mengalami deflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 3.49 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0.34 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2.32 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0.46 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0.15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: mobil sebesar 0.11 persen; angkutan antar kota dan sepeda motor masing-masing sebesar 0.02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu angkutan udara sebesar 0.03 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0.07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: mobil sebesar 0.04 persen dan angkutan antar kota sebesar 0.02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu angkutan udara sebesar 0.13 persen. 1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0.35 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99.98 pada Maret 2024 menjadi 99.63 pada Maret 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1.57 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0.02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: laptop/notebook sebesar 0.01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi m-to-m Kabupaten Pesisir Selatan. 1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0.19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102.35 pada Maret 2024 menjadi 102.54 pada Maret 2025. Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi y-on-y. 3 subkelompok mengalami deflasi y-on-y, dan 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok layanan kebudayaan sebesar 6.96 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0.19 persen; subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 8 BRS No. 04/04/Th. V. 8 April 2025 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Pesisir Selatan Maret 2025 0.27 persen; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0.09 persen. Sementara subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y maupun terhadap inflasi m-to-m Kabupaten Pesisir Selatan. 1.9 Pendidikan Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 3.53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.02 pada Maret 2024 menjadi 106.66 pada Maret 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2.52 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 3.30 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 5.12 persen; dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0.69 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0.18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: uang kuliah akademi/perguruan tinggi sebesar 0.12 persen; uang sekolah SMA sebesar 0.03 persen; dan uang sekolah SD sebesar 0.02 persen. Sementara itu kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Kabupaten Pesisir Selatan. 1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 1.26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.46 pada Maret 2024 menjadi 105.78 pada Maret 2025. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1.26 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0.14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: nasi dengan lauk sebesar 0.04 persen; ketupat/ lontong sayur sebesar 0.03 persen; kopi siap saji dan teh siap saji masing-masing sebesar 0.01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Kabupaten Pesisir Selatan. 1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Kelompok ini pada Maret 2025 Kabupaten Pesisir Selatan mengalami inflasi y-on-y sebesar 10.26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108.01 pada Maret 2024 menjadi 119.09 pada Maret 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 2.33 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 24.45 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok perlingungan sosial dan subkelompok jasa lainnya. 9 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Pesisir Selatan Maret 2025 BRS No. 04/04/Th. V. 8 April 2025 Tabel 2 Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) bulan Maret (persen), 2023-2025 Tingkat Inflasi 2023 2024 2025 (1) (2) (3) (4) Month-to-Month (M-to-M) -0.10 0.47 1.06 Year-to-Date (Y-to-D) 0.49 1.18 0.58 Year-on-Year (Y-on-Y) 5.94 3.39 0.40 Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen). Maret 2023-Maret 2025 Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0.49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: emas perhiasan sebesar 0.42 persen; pasta gigi sebesar 0.02 persen; dan shampo sebesar 0.01 persen. Sementara itu kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0.05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: emas perhiasan sebesar 0.05 persen. Painsan. 3 Maret 2025 ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SDA TITIT OKTAVIA, SH., MM Nip. 197310121993032002

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

| | |
|--|--|
| 1.Minyak goreng kita harganya diatas HET 2. Terjadinya bencana alam di beberapa kecamatan sehingga menimbulkan kerusakan irigasi dan beberapa lahan pertanian. 3. Harga gas Elpiji di atas Harga HET | |
| | |

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

| | |
|---|--|
| 1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia dan melakukan pengawasan terhadap harga dan stok komoditas untuk memonitor ketersediaan bahan pokok yang dilakukan dengan survey langsung kelapangan dibuktikan dengan kertas kerj harga kebutuhan barang pokok (SP2KP) 2. Melaksanakan pencairan gerakan menanam. 3. Menjaga pasokan bahan pokok di Gudang Bulog untuk didistribusikan ke masyarakat. 4. Melakukan Operasi Pasar 5.Pelaksanaan High Level Meeting HLM Kabupaten Pesisir Selatan | |
| | |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

| | |
|---|--|
| 1. Sidak Pasar 2. Surat Edaran 3. Rapat Evaluasi menjaga stabilitas harga menjelang lebaran dan idul fitri 14446 H | |
| | |

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

| | |
|---|--|
| 1. untuk mengatasi Harga minyak goreng di atas HET yaitu mempersingkat jalur Distribusi. 2. Inventarisasi kerusakan akibat bencana alam dan segera memperbaiki lahan pertanian yang rusak agar produksi pertanian meningkat. | |
| | |